

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA Negeri 1 Bukit Batu merupakan satu-satunya sekolah yang ada di Kecamatan Bukit Batu yang didirikan pada tahun 1980 sekolah ini terletak di jalan Ahmad Yani, Sejangat dan banyak diminati para kalangan siswa. Sekolah yang memiliki Akreditasi “A” ini mengedepankan kedisiplinan dan tingkah laku siswa yang baik dan sopan dalam setiap perilakunya baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.(Sumber: Sekolah SMA Negeri 1 Bukit Batu).

Bagi siswa SMA Negeri 1 Bukit Batu yang melakukan pelanggaran akan dikenakan pelanggaran sesuai aturan yang ditetapkan. Misalnya, ada siswa/i yang tidak hadir tanpa keterangan (Alfa) sebesar 50 poin. Kemudian guru BK akan mencatat kedalam buku kasus.

Jumlah poin yang dilakukan siswa berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, jumlah poin kesalahan yang dihitung kemudian ditindak lanjuti dalam berbagai tingkatan mulai dari peringatan I oleh wali kelas, peringatan II oleh wali kelas dengan pihak guru BK, panggilan I orang tua/ wali oleh wali kelas/ pihak BK, panggilan II orang tua/ wali dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh pihak BK, panggilan II orang tua/ wali dengan membuat surat perjanjian diketahui oleh kepala sekolah sampai pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot/jumlah poin kesalahan paling besar dikembalikan kepada orang tua/ wali. Proses pencatatan pelanggaran siswa yang selama ini digunakan di SMA Negeri 1 Bukit Batu masih menggunakan pencatatan pelanggaran di buku kasus dengan guru BK menuliskan pelanggaran siswa. Mencatat data dengan cara mencatat di buku kasus mempunyai kelemahan, yaitu sulitnya mencari berkas- berkas yang sudah lama tersimpan, karena buku yang digunakan untuk mendata belum terorganisir dengan baik, sehingga menyebabkan lamanya waktu pencarian dan pembuatan laporan tidak dapat dibuat secara cepat.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman & Inayatulloh, 2022) dengan judul Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Point Pelanggaran Siswa Berbasis Web. Permasalahan yang di alami yaitu pada proses pencatatan pelanggaran siswa yang selama berjalannya SMK Dzakiyyun masih menggunakan pencatatan pelanggaran secara manual dengan Guru menuliskan pelanggaran siswa dan diserahkan kepada bagian Bimbingan Konseling (BK). Mencatat secara manual pada buku kasus pelanggaran yang terjadi di sekolah yang meyebabkan data menjadi terhambat dan kurang efektif. Pengolahan data secara manual ini mempunyai kelemahan, yaitu data siswa tidak update, pembuatan laporan tidak dapat dibuat secara cepat sehingga tidak menutup kemungkinan data akan tergabung antara pelanggaran siswa A dengan Siswa B. Berdasarkan uraian dari permasalahan tersebut, maka diperlukan aplikasi pengolahandata poin pelanggaran siswa agar mempermudah proses pengolahan data poin pelanggran siswa agar data secara cepat dan akurat, sehingga mempermudah bagian BKdalam menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam rangka mendukung kinerja guru BK dalam penanganan siswa yang bermasalah, diperlukan suatu aplikasi pelanggaran siswa dengan tujuan untuk mempermudah proses data pelanggaran siswa, cepat dalam memberikan poin pelanggaran pada siswa yang melanggar peraturan, cepat dalam pembuatan laporan danmudah dalam proses pemanggilan siswa. Oleh karena, itu dibutuhkan **Aplikasi Pelanggaran Siswa di SMA Negeri 1 Bukit Batu Berbasis Website.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana membangun Aplikasi Pelanggaran Siswa di SMA Negeri 1 Bukit BatuBerbasis *Website*.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas, maka penulis memberikan batasan-batasan dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Aplikasi ini dibangun untuk mempermudah guru BK dalam melakukan pencatatan pelanggaran siswa melalui *website*.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *HTML, PHP, CSS*, dan menggunakan *MySQL* sebagai *database*.
3. Peringatan yang diterima oleh orang tua siswa melalui notifikasi pesan dari aplikasi *whatsApp*.
4. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode *waterfall*.
5. Aplikasi ini akan menampilkan data laporan pelanggaran siswa persemester.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini membuat aplikasi untuk mengelola data pelanggaran, data siswa, dan membuat data pelanggaran laporan menjadi lebih efisien.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Membantu guru BK dalam membuat pelanggaran siswa.
2. Membantu proses pencarian data poin pelanggaran siswa.
3. Sebagai pengganti surat panggilan orang tua siswa.

1.6 Metode Penyelesaian

Metode penyelesaian masalah dalam pembuatan Aplikasi Pelanggaran Siswa di SMA Negeri 1 Bukit Batu Berbasis *Website* dengan menggunakan metode *Waterfall*, adapun tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada guru BK.

2. Studi Literatur

Mencari sumber terkait penelitian berupa jurnal atau mereview aplikasi yang sejenis.

3. Perancangan

Merupakan tahapan perancangan alur sistem yang akan dibangun, tampilan *interface*, dan *database* yang digunakan.

4. Pembuatan Aplikasi

Membangun aplikasi yang diusulkan dan telah melewati tahapan perancangan.

5. Pengujian

Pengujian aplikasi yang telah dibangun dengan menggunakan metode *black box*.